

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Taksonomi SOLO

Berdasarkan teori taksonomi SOLO terdapat 5 level tingkat pemahaman siswa. Tingkat pemahaman siswa tersebut adalah level prastruktural, level unistruktural, level multistruktural, level relasional , dan level extended abstrak. Pemahaman siswa dikatakan sempurna apabila telah mencapai level extended abstrak. Siswa telah memahami soal yang diberikan, ditandai dengan siswa mampu menyebutkan informasi-informasi yang terdapat dalam soal. Selanjutnya siswa mampu menyelesaikan dengan soal dengan tepat dan dengan cara yang sederhana sampai pada siswa telah mampu mengembangkan ide-ide dari dalam dirinya sendiri.

Analisis pemahaman siswa dengan menggunakan teori taksonomi SOLO sangat efektif untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa dengan nilai tertinggi adalah pada level relasional. Siswa dengan nilai sedang memiliki tingkat pemahaman pada level multistruktural dan siswa yang mendapatkan nilai terendah memiliki tingkat pemahaman pada level unistruktural atau prastruktural.

Pada proses pembelajaran siswa pemahaman dianalisis dengan menggunakan teori taksonomi SOLO. Pada dasarnya siswa dikatakan paham dengan soal atau dengan materi yang disampaikan ketika siswa mampu memahami isi soal, kemudian menyebutkan informasi apa saja yang terdapat di soal tersebut. Selanjutnya siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan cara yang sederhana, siswa mampu menghubungkan informasi-informasi yang didapatkan sehingga tidak hanya bisa menyelesaikan soal tetapi juga bisa menarik kesimpulan. Pada tingkat pemahaman level tertinggi siswa bisa mengembangkan idenya lebih dari apa yang disajikan pada soal atau materi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian. Berikut ini uraian dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tingkat Pemahaman Siswa Berkemampuan Tinggi

Tingkat pemahaman siswa berkemampuan tinggi pada penelitian ini berada pada level relasional. Pada level relasional siswa telah berpikir untuk menggunakan dua penggal atau lebih informasi yang disajikan dan siswa berusaha menghubungkannya untuk menemukan jawaban yang tepat. Siswa telah menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal. Selain itu siswa juga bisa menjelaskan bagaimana memilih informasi yang tepat untuk digunakan menyelesaikan soal yang disajikan. Pada penelitian ini siswa yang tingkat pemahamannya berada

pada level relasional adalah siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu siswa nomor urut 1 dan siswa nomor urut 2.

Pada level relasional siswa berpikir untuk menggunakan dua penggal atau lebih informasi yang disajikan dan menghubungkan informasi-informasi itu untuk menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat dan dapat menarik kesimpulan.¹

2. Tingkat Pemahaman Siswa Berkemampuan Sedang

Siswa berkemampuan sedang pada penelitian ini telah mencapai level multistruktural. Pada level multistruktural siswa telah berhasil menemukan dua penggal informasi untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Pada level ini siswa hanya mampu menunjukkan informasi-informasi yang dia dapatkan dari soal. Siswa tidak mampu menjelaskan apakah ada hubungan antara satu informasi dengan informasi yang lain pada soal yang disajikan. Siswa yang tingkat pemahamannya berada pada level multistruktural siswa telah menggunakan dua penggal informasi atau lebih dari soal yang diberikan untuk menyelesaikan soal dengan tepat namun tidak dapat menghubungkannya bersama-sama.²

Pada level multistruktural siswa sama-sama belum menemukan jawaban yang tepat dari soal yang disajikan. Alasan mengapa jawaban

¹ Manibuy Ronald,dkk, *Analisis Kesalahan Siwa dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat Berdasarkan Taksonomi SOLO pada Kelas X SMAN 1 Plus di Kabupaten Nabire-Papua*,(Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika,2014) volume 2, nomor 9, hal.935

² Manibuy Ronald,dkk, *Analisis Kesalahan Siwa dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat Berdasarkan Taksonomi SOLO pada Kelas X SMAN 1 Plus di Kabupaten Nabire-Papua*,(Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika,2014) volume 2, nomor 9, hal.935

tidak dapat ditemukan pada masing-masing siswa adalah karena terjadi kesalahan dalam pengoperasian pecahan yang terdapat pada soal. Siswa telah menemukan informasi yang dibutuhkan meskipun belum mengetahui apa hubungan dari informasi tersebut dan siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan operasi pecahan.

3. Tingkat Pemahaman Siswa Berkemampuan Rendah

Siswa berkemampuan sedang pada penelitian ini telah mencapai level multistruktural. Pada teori taksonomi SOLO level unistruktural adalah tahap dimana siswa menggunakan sepenggal informasi yang jelas dan langsung dari soal untuk menyelesaikan soal dengan tepat dan sederhana.³ siswa biasanya menggunakan informasi yang sudah tersedia dengan jelas dari soal tanpa harus berpikir lagi bagaimana menemukan informasi selanjutnya untuk menyelesaikan soal yang disajikan. Pada penelitian ini tingkat pemahaman siswa nomor urut 4 berada pada level unistruktural. Pada tahap ini soal yang disajikan sederhana dan siswa yang sudah paham dengan materi bisa menyelesaikan soal yang disajikan dengan tepat dan dengan cara yang sederhana.

Pada tahap ini pemahaman siswa nomor urut 4 masih dikatakan pemahaman terendah atau pemahaman terjemahan, yaitu menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya.⁴ Siswa hanya mengambil informasi yang jelas-

³ Manibuy Ronald,dkk, *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat Berdasarkan Taksonomi SOLO pada Kelas X SMAN 1 Plus di Kabupaten Nabire-Papua*,(Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika,2014) volume 2, nomor 9, hal.935

⁴ Sudjana Nana,*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), hal.24

jelas sudah tersedia pada soal tanpa harus berpikir lagi bagaimana menemukan informasi lebih lanjut untuk menyelesaikan soal yang diberikan.